



Implementasi Fungsi *Controlling* Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah

Implementation of the Controlling Function Towards Employee Morale in the Central Tapanuli Regency Population and Civil Registration Office

Yenni Sofiana Tambunan^{1*}, Putra Kaslin Hutabarat², Widyani Asri Santika³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah

Corresponding author*: yennisofiana@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Fungsi *Controlling* Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah. Hipotesis yang diajukan yaitu Hubungan Implementasi Fungsi *Controlling* Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah. Penulis menggunakan 71 orang responden sebagai sampel yang diambil dari keseluruhan populasi. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa Fungsi *Controlling* hanya berperan sebesar 45,1 % terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara fungsi *controlling* dan semangat kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,672, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan Tinggi. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 4,094 + 0,870 X$ yang menunjukkan pengaruh fungsi *controlling* terhadap semangat kerja pegawai. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, dimana t hitung 7,533 > t tabel 2,05954, yang berarti semangat kerja akan bertambah sebesar koefisien regresi / slop (0,870) apabila variabel motivasi ditambah dengan satu satuan. Berdasarkan uji hipotesa yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7,533 > 2,05954 dan nilai signifikansi 0,000 dibawah α 5 %. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh fungsi *controlling* yang signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah dan hipotesis yang diajukan, diterima.

Kata Kunci: : *Fungsi Controlling dan Semangat Kerja*

Abstract

The purpose of this study is to find out the Implementation of Controlling Functions towards employee morale in the Central Tapanuli Regency Population and Civil Registration Office. The hypothesis proposed is the Relationship of Implementation of Controlling Functions towards employee morale in the Central Tapanuli Regency Population and Civil Registration Office. The authors used 71 respondents as a sample taken from the entire population. While the coefficient of determination is known that the Controlling Function only plays a role of 45.1% to the morale



of employees in the Central Tapanuli Regency Population and Civil Registration Office and the remaining 54.9% is influenced by other factors that are not studied. The results showed a positive relationship between the controlling function and the morale of employees at the Central Tapanuli Regency Population and Civil Registration Office of 0.672, so that if interpreted on a scale the value can be categorized as High. Regression equation obtained $Y = 4.094 + 0.870 X$ which shows the influence of controlling functions on employee morale. The t test shows that the proposed hypothesis is accepted for truth, where t calculates $7.533 > t$ table 2.05954 , which means that the morale will increase by the regression coefficient / slop (0.870) if the motivation variable is added with one unit. Based on the hypothesis test conducted by comparing the value of t count with t table found that the value of t count is greater than t table which is $7.533 > 2.05954$ and the significance value of 0.000 below α 5% . Because the t count is greater than t table, there is a significant controlling function influence on the morale of employees at the Central Tapanuli Regency Population and Civil Registration Office and the proposed hypothesis, accepted.

Keywords: : Controlling Function and Morale

PENDAHULUAN

Sebuah organisasi harus dijalankan dengan basis manusia sebagai tenaga penggerak di dalam mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pengawasan yang baik. Pengawasan adalah kegiatan yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki.

Fungsi *controlling* merupakan sebuah aspek penting dalam manajemen aparatur negara agar segala tugas, fungsi, dan program-program yang dijalankan pemerintah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pengertian *Controlling* (Pengawasan) adalah segenap kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa tugas/ pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kebijakan yang telah digariskan dan perintah (aturan) yang diberikan **(Siagian,2010:112)**. Pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan **George R. Terry (2014:395)**.

Dengan adanya pengawasan di unit kerja dapat membantu pengawasan yang baik dan akan meningkatkan disiplin kerja pegawai, sebab dalam organisasi apapun disiplin kerja merupakan hal yang tidak boleh ditinggalkan, faktor ini sangat penting dalam meraih hasil yang diinginkan. Selain itu, pengawasan dilaksanakan untuk menemukan kelemahan dan kesalahan yang harus dibetulkan dan mencegah agar kesalahan tersebut tidak terjadi lagi. Titik berat pengawasan sesungguhnya berkisar pada manusianya, sebab manusia itulah yang melakukan kegiatan-kegiatan dalam badan usaha atau instansi pemerintah yang bersangkutan.

Pendisiplinan pegawai instansi pemerintah adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan memperbentuk pengetahuan, sikap dan prilaku pegawai untuk bekerja secara kooperatif dengan para pegawai yang lain. Dari pengamatan penulis sementara pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki pegawai yang cukup dan memiliki sarana prasarana kerja yang memadai.

Seharusnya, dengan kondisi pegawai yang ada dan memiliki fasilitas kerja yang memadai maka semangat kerja pegawai harusnya lebih baik, tetapi ternyata bahwa semangat kerja pegawai masih berada pada kondisi yang kurang baik, hal tersebut bisa jadi dikarenakan kurangnya pengawasan dari kepala sehingga pegawai merasa tidak memiliki beban dalam bekerja sehingga timbul ketidakseriusan dalam bekerja.

Menyadari pentingnya fungsi *controlling* (pengawasan) terhadap semangat kerja pegawai, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Implementasi fungsi *controlling* terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah.**

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (independent) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (dependent) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Dimana yang menjadi variabel bebas adalah ***controlling* (pengawasan)** dan variabel terikat adalah semangat

kerja. Penelitian ini mengambil lokasi pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah yang terletak di Jl. Ridwan Hutagalung No. 11 Pandan.

Menurut **Sugiyono (2010:115)** bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian berjumlah 71 (tujuh puluh satu) orang seluruh pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah yang terdiri dari 19 (sembilan belas orang) Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 52 (lima puluh dua) orang Tenaga Harian Lepas (THL). Menurut **Suharsimi Arikunto (2009:103)**, untuk menentukan besarnya sampel dari suatu populasi maka dapat digunakan teori “untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlahnya lebih banyak maka diambil sekedar 10-15% atau 20-25%”. Mengingat jumlah populasi dibawah 100, maka penulis mengambil semua populasi yaitu sebanyak 71 (tujuh puluh satu) orang sebagai sampel penelitian ini.

Adapun instrument penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan cara pengamatan, wawancara dan angket. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Library Research (penelitian kepustakaan) dan Field Research (Penelitian lapangan). Metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 22 Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang dianalisis tentang Implementasi fungsi *controlling* terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah. Data yang dianalisis merupakan data yang dikembangkan dari wawancara dan kuesioner, untuk hal-hal yang tertentu yang tidak jelas dilakukan melalui observasi. Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel Fungsi *Controlling* dengan Semangat Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 1 Uji reliabilitas variabel Fungsi *Controlling* dan Semangat Kerja

NO	Item	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
1	Fungsi <i>Controlling</i> (X)	0,962	20	Reliable
2	Semangat Kerja (Y)	0,894	20	Reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Tabel – 4.11 yakni hasil pengujian reliabel untuk 40 item pertanyaan, nampak bahwa semua item pertanyaan yang diuji reliabel sebab memiliki nilai *cronbach's alpha if item deleted* sudah diatas 0,60, dan. Hal ini dapat diperincikan bahwa untuk variabel fungsi *controlling* dengan 20 item pertanyaan maka semua indikator pertanyaan dalam variabel pengetahuan reliabel karena nilai cronbach's alpha sebesar 0,962. Kemudian untuk variabel peningkatan semangat kerja pegawai dengan 20 item pertanyaan, semua item pertanyaan reliabel dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,894.

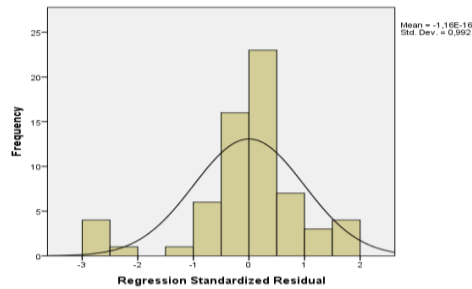


Figure 1 Grafik Histogram Variabel Fungsi Controlling

Pada gambar - 1 terlihat variabel berdistribusi normal, Hal tersebut ditunjukkan oleh distribusi data yang tidak melenceng kekiri atau kekanan.

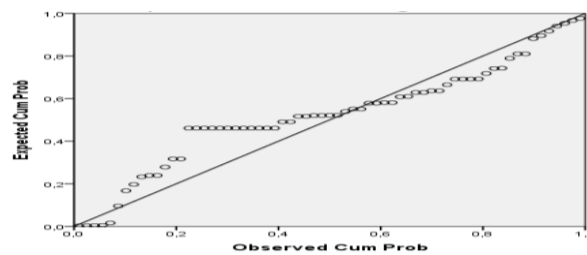


Figure 2 Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residul

Berdasarkan gambar dan grafik tersebut (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel Fungsi *Controlling* dan Semangat Kerja mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

Table 2 Output Koefisien Korelasi

		Fungsi <i>Controlling</i>	Semangat Kerja
Fungsi <i>Controlling</i>	Pearson Correlation	1	,672**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	71	65
Semangat Kerja	Pearson Correlation	,672**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari Tabel - 2 di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Fungsi *Controlling* dengan Semangat Kerja 0,672 termasuk dalam kategori korelasi tinggi dengan interval antara 0,60 s/d 0,79.

Table 3 Output Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,451	,443	6.077

a. Predictors: (Constant), Fungsi *Controlling*
 b. Dependent Variable: semangat kerja

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 45,1 %, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (semangat kerja) 45,1 % ditentukan oleh variabel bebas (fungsi *controlling*) dan sisanya sebesar 54,9 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Implementasi Fungsi *Controlling* Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian instrumen (uji kuesioner) yang dilakukan menunjukkan nilai corrected item total correlation diatas nilai r tabel 0,300, yang berarti semua butir pertanyaan kedua variabel tersebut dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel fungsi *controlling* dan semangat kerja pegawai.
2. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha yang diperoleh diatas 0,8, reliabilitas sangat baik sehingga semua alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat yang dihandalkan.
3. Berdasarkan koefisien kolerasi yang diperoleh sebesar 0,672, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang tinggi dan positif sebesar 0,672 antara fungsi *controlling* terhadap semangat kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 4,094 + 0,870X$ yang menunjukkan pengaruh fungsi *controlling* dalam meningkatkan semangat kerja akan bertambah sebesar koefisien (0,870) apabila fungsi *controlling* ditambah dengan satu satuan.
5. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar 0,451 = 45,1 %, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi semangat kerja oleh variabel fungsi *controlling* sebesar 45,1 % pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 54,9 %.
6. Berdasarkan uji hipotesa yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7,533 > 2,05954 dan nilai signifikansi 0,000 dibawah α 5 %. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka ada implementasi fungsi *controlling* yang signifikan terhadap

semangat kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah dan hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Tengah perlu meningkatkan Fungsi *Controlling* agar Semangat Kerja dapat lebih meningkat.
2. Untuk meningkatkan peningkatan kinerja pegawai, maka pimpinan diharapkan untuk meningkatkan motivasi pegawai dengan memberi tanggungjawab atas tugas dan fungsi masing-masing pegawai sehingga pembagian dan penyelesaian pekerjaan/ tugas dapat lebih efektif.
3. Pimpinan lebih fokus untuk melakukan koordinasi antar bagian agar dapat mengefektifkan kerja sama

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan ketiga belas, Jakarta, Rhineka Cipta
- Sondang P. Siagian. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 174-182.
From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83.
From [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773](http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773)
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196.
From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Surya Irawan, Khairuddin Tampubolon (2021); Pengaruh Unsur Fe dan Penambahan Grain Refiner Al-5TiB Terhadap Morfologi Fasa Intermetalik dan Sifat Mekanis Pada Paduan Zamak 3, *Jurnal: Journal Of Mechanical Engineering Manufactures Materials And Energy*, V.5, No.2 (hal:96-114),

URL: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4629>